

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan kegiatan belajar-mengajar dalam sebuah jenjang pendidikan yang dilakukan oleh seorang guru dan siswa. Dalam dunia pendidikan pendidik atau guru adalah orang tua kedua bagi siswa yang membantu pada setiap proses pembelajaran. Guru dan siswa secara langsung berinteraksi saat materi pelajaran disampaikan. Pada setiap materi yang disampaikan dan diberikan, guru harus memastikan bahwa siswa memahami setiap materi yang disampaikan. Oleh karena itu, seorang guru harus lebih kreatif lagi dalam menyampaikan materi pelajaran kepada semua siswa.

Namun, metode pembelajaran di Covid-19 sangatlah berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Hampir semua sekolah menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Karena sejak adanya wabah Covid-19 ini seluruh dunia diberlakukan untuk melakukan kegiatan apapun secara daring atau tetap di rumah. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah bersekolah. Sampai sekarang tahun 2021 proses belajar-mengajar masih dilakukan secara pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar di rumah masing-masing, kegiatan ini dilakukan oleh setiap guru pada setiap pertemuan.

Dalam pembelajaran daring ini banyak siswa yang merasa sulit dalam memahami serta menangkap materi yang diberikan oleh guru melalui teknologi komunikasi seperti media *WhatsApp*, *google form*, dll. Salah satu masalah yang

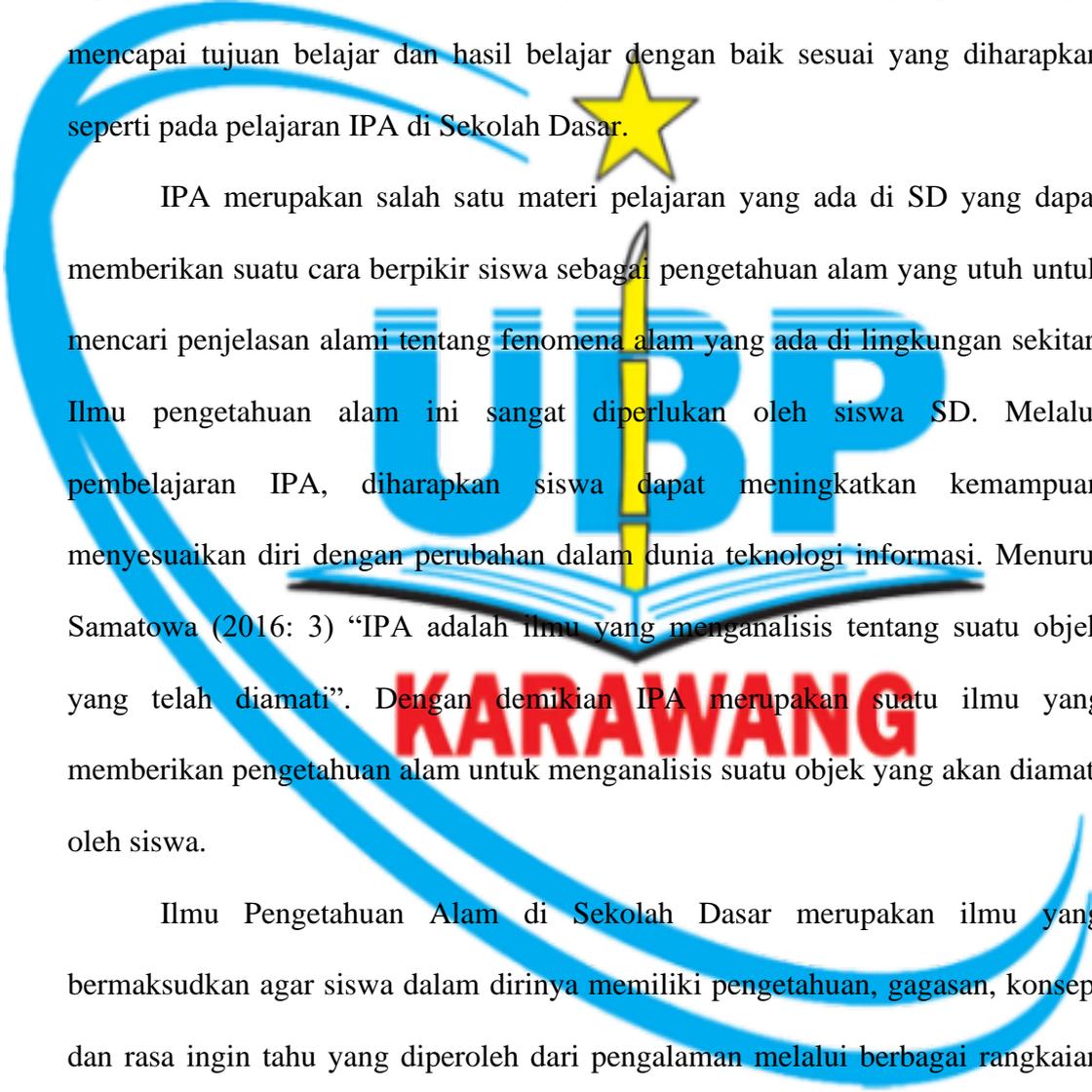
dialami oleh siswa pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau sering disebut dengan belajar di rumah ini adalah kesulitan belajar.

Kesulitan merupakan sebuah ketidakmampuan seseorang dalam melakukan, mengerjakan, dan menjawab pertanyaan dari suatu kegiatan yang tidak dapat terselesaikan. Dalam kesulitan terdapat hambatan-hambatan yang bersifat sosiologis, psikologis maupun fisiologis. Kesulitan yang dialami oleh siswa ini terdapat dari beberapa faktor. Belajar adalah suatu proses untuk mencapai hasil yang di dapat dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap pertemuan dengan guru. Jadi kesulitan belajar adalah cara belajar yang dimana siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Apalagi dalam masa pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini sangat tidak efektif sekali bagi siswa, karena guru memberikan, menjelaskan dan menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media *online* seperti *grup WhatsApp*. Sehingga hal tersebut dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menerima materi pelajaran.

“Kesulitan belajar atau *learning disability* yang biasa juga disebut dengan istilah *learning disorder* atau *learning diffucully* adalah suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif” (Jamaris, 2015: 3).

Jadi, kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil yang maksimal. Beberapa kesulitan belajar yang dialami oleh siswa di masa

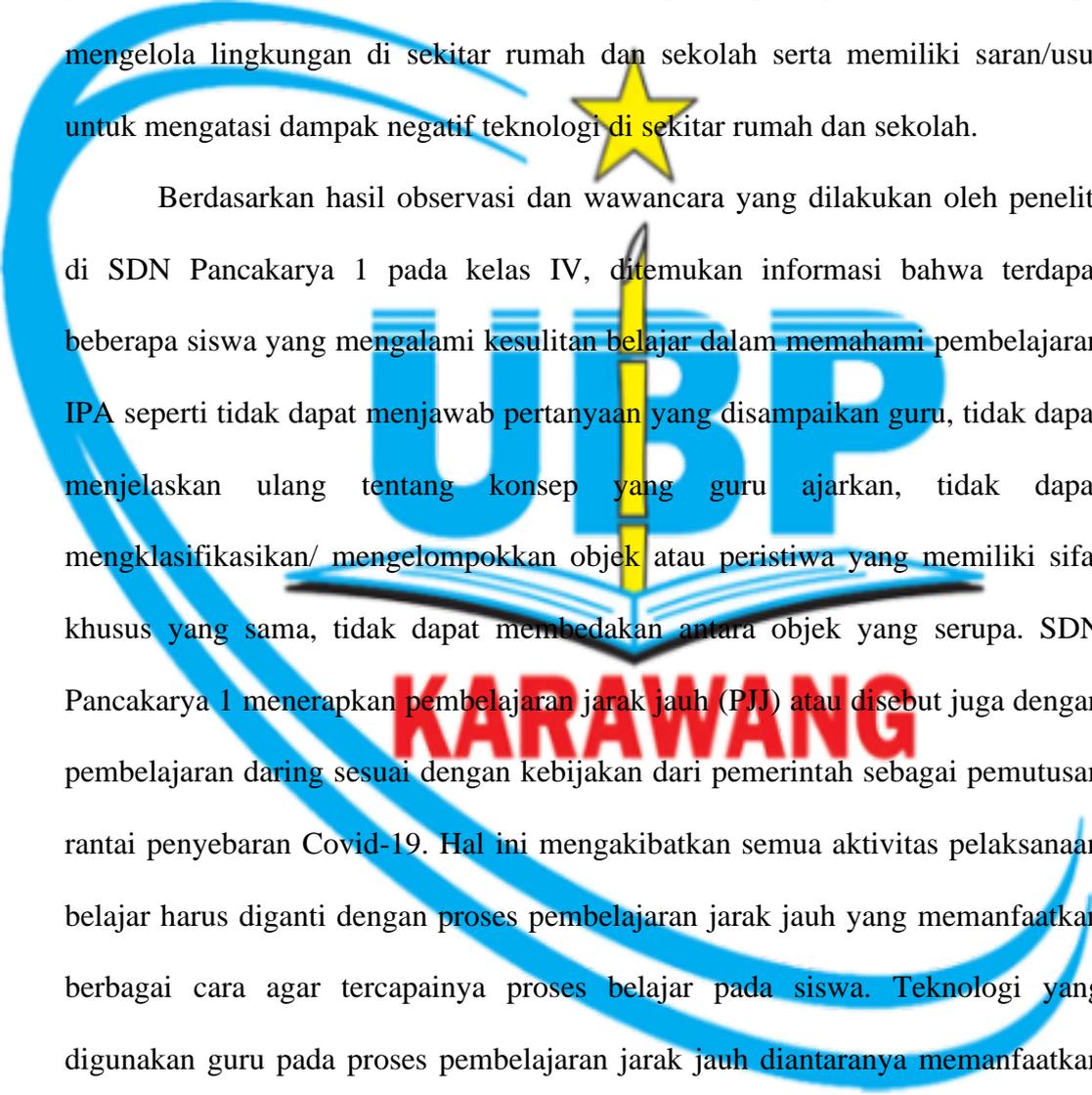
belajar online ini dapat menyebabkan siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, seperti siswa tidak dapat memahami materi yang diberikan, siswa kurang menangkap materi yang disampaikan oleh guru dengan cepat. Hal ini disebabkan karena adanya faktor-faktor tertentu yang tidak dapat mencapai tujuan belajar dan hasil belajar dengan baik sesuai yang diharapkan seperti pada pelajaran IPA di Sekolah Dasar.



IPA merupakan salah satu materi pelajaran yang ada di SD yang dapat memberikan suatu cara berpikir siswa sebagai pengetahuan alam yang utuh untuk mencari penjelasan alami tentang fenomena alam yang ada di lingkungan sekitar. Ilmu pengetahuan alam ini sangat diperlukan oleh siswa SD. Melalui pembelajaran IPA, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan dalam dunia teknologi informasi. Menurut Samatowa (2016: 3) “IPA adalah ilmu yang menganalisis tentang suatu objek yang telah diamati”. Dengan demikian IPA merupakan suatu ilmu yang memberikan pengetahuan alam untuk menganalisis suatu objek yang akan diamati oleh siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar merupakan ilmu yang bermaksudkan agar siswa dalam dirinya memiliki pengetahuan, gagasan, konsep, dan rasa ingin tahu yang diperoleh dari pengalaman melalui berbagai rangkaian proses ilmiah. Dengan pembelajaran IPA di SD diharapkan siswa memiliki standar kompetensi sebagai berikut: a. Mampu bersikap ilmiah dengan sikap ingin tahu, bertanya, kerja sama, dan peka terhadap makhluk hidup dan lingkungannya, b. Mampu menterjemahkan perilaku alam tentang diri dan lingkungan di sekitar

rumah dan sekolah, c. Mampu memahami proses pembentukan ilmu dan melakukan inkuiri ilmiah pengamatan dan melakukan penelitian sederhana dalam lingkup pengalamannya, d. Mampu memanfaatkan sains dan merancang/membuat produk teknologi sederhana dengan menerapkan prinsip sains dan mampu mengelola lingkungan di sekitar rumah dan sekolah serta memiliki saran/usul untuk mengatasi dampak negatif teknologi di sekitar rumah dan sekolah.



Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pancakarya 1 pada kelas IV, ditemukan informasi bahwa terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam memahami pembelajaran IPA seperti tidak dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan guru, tidak dapat menjelaskan ulang tentang konsep yang guru ajarkan, tidak dapat mengklasifikasikan/ mengelompokkan objek atau peristiwa yang memiliki sifat khusus yang sama, tidak dapat membedakan antara objek yang serupa. SDN Pancakarya 1 menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau disebut juga dengan pembelajaran daring sesuai dengan kebijakan dari pemerintah sebagai pemutusan rantai penyebaran Covid-19. Hal ini mengakibatkan semua aktivitas pelaksanaan belajar harus diganti dengan proses pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan berbagai cara agar tercapainya proses belajar pada siswa. Teknologi yang digunakan guru pada proses pembelajaran jarak jauh diantaranya memanfaatkan media seperti *Grup WhatsApp*, *Google Form*, *Google Classroom*, pembelajaran dari *Youtube*, dan *Video Call WhatsApp*. Setiap pertemuan guru dapat memberikan dan menyampaikan materi melalui media tersebut. Oleh sebab itu, terdapat berbagai kesulitan-kesulitan yang dialami oleh beberapa siswa di SDN

Pencakarya 1, antara lain siswa menjadi sulit memahami materi yang diberikan, siswa kurang paham pada materi yang disampaikan, daya tangkap siswa menjadi kurang, daya ingat siswa menjadi lamban, dan materi yang diberikan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) tidak semuanya dapat di mengerti oleh siswa. Salah satu pelajaran yang menjadikan siswa mengalami kesulitan belajar adalah mata pelajaran IPA pada materi sumber daya alam. Pada materi ini siswa kurang memahami dan tidak tahu apa saja hubungan sumber daya alam dengan lingkungan berdasarkan jenisnya dan sifatnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kesulitan belajar siswa sekolah dasar pada pelajaran IPA dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Dalam Pembelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19”. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat berdampak baik bagi elemen serta aktivitas pendidikan terutama dalam hal kesulitan siswa dalam belajar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Atas dasar latar belakang masalah sebagaimana telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa sulit memahami materi yang diberikan pada pembelajaran jarak jauh.
2. Daya tangkap siswa menjadi kurang.
3. Daya ingat siswa menjadi lamban.
4. Kurangnya motivasi dan perhatian dari orang tua dalam membimbing belajar.

### C. Pembatasan Masalah

Atas dasar identifikasi masalah sebagaimana telah diutarakan di atas, diperoleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka peneliti memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus. Batasan masalah dalam penelitian kelas ini adalah: “Kesulitan Belajar IPA pada materi Sumber Daya Alam di kelas IV SD Negeri Pancakarya 1”

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi masalah seperti yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kesulitan Belajar IPA pada materi Sumber Daya Alam di kelas IV SD Negeri Pancakarya 1?”

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Kesulitan Belajar IPA pada materi Sumber Daya Alam di kelas IV SD Negeri Pancakarya 1”

### F. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, bahan masukan, bahan referensi, menambah pengetahuan pada proses pendidikan, menjadi masukan dalam perkembangan ilmu pendidikan, dan menambah kajian ilmu pendidikan khususnya pendidikan guru sekolah dasar untuk mengetahui kesulitan belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang ingin dicapai dari penelitian ini, antara lain:

### a. Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi dan pengetahuan tentang kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA.

### b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan siswa pengalaman belajar agar fokus dan rajin belajar lagi supaya tidak mengalami kesulitan pada proses pembelajaran.

### c. Bagi Guru

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam memotivasi dan mengajarkan siswa agar tidak mengalami kesulitan belajar pada pelajaran IPA yang dilakukan secara pembelajaran jarak jauh (PJJ/online).

### d. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan orang tua terhadap anak-anaknya dalam memberikan motivasi, perhatian, pengajaran dan kasih sayang kepada anak.

### e. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan masukan atau solusi dalam rangka menyelesaikan perbaikan pada proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

